

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

KOMUNIKASI TERAPEUTIK KEPERAWATAN – FKA 201

KOORDINATOR : Ns. RACHMALIA, MNS



**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS
KEPERAWATAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

2021

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)



Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Keperawatan - Universitas Syiah Kuala

Mata Kuliah:	Komunikasi Terapeutik Keperawatan	Kode MK:	FKA 201	SKS:	3
Dosen:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ners Fithria, MNS 2. Ners Rachmalia, MNS 3. Ners. Dini Mulyati, MNS 4. Ners Juanita, MNS 5. Ners Hasmila Sari, M.Kep., Sp. Kep. J. 6. Ns. Inda Mariana Harahap, MNS. 7. Ns. Mariatul Kiftia, M. Kep. 8. Ns. Elka Halifah, M. Kes 9. Ns. Khairani, MPH 10. Hilman Syarif, M.Kep., Sp. Kep.MB 11. Ns. Sri Novitayani, MNS 12. Ns. Sarini Vivi Yanti, M. Kep 13. Ns.Putri Mayasari, MNS 14. Ns Andara Maurisa, MNS 15. Ns. Aiyub, MSc 16. Ns. Arfiza Ridwan, MNS 17. Ns. Husna Hidayati, MNS 			Semester:	III

<p>Capaian Pembelajaran Program Studi (PLO):</p>	<p>Capaian Pembelajaran Program Studi (PLO):</p> <p>S2 = Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika</p> <p>S5 = Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain</p> <p>S6 = Bekerjasama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan</p> <p>S8 = Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik</p> <p>KU5 = Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data</p> <p>KK1 = Mampu berkomunikasi secara efektif</p> <p>KK2 = Mampu menerapkan aspek etik dan legal dalam praktik keperawatan</p> <p>KK3 = Mampu melaksanakan asuhan keperawatan professional di klinik dan komunitas</p> <p>KK5 = Mampu menjalin hubungan interpersonal</p> <p>KK6 = Mampu mengembangkan profesionalisme secara terus menerus atau belajar sepanjang hayat</p> <p>KK14 = Mampu mengembangkan sikap ramah dan sabar</p> <p>P = Mampu menerapkan komunikasi terapeutik dalam pelayanan keperawatan serta mampu membina hubungan interpersonal, baik dengan klien, sesama perawat, tim kesehatan lain dan masyarakat.</p>
<p>Capaian Pembelajaran MK (CLO):</p>	<p>(1) Mampu menganalisis konsep komunikasi terapeutik dan helping relationship dalam konteks hubungan terapeutik perawat klien dan melakukan simulasi penerapannya dalam membantu memecahkan masalah yang sedang dihadapi klien, (2) Mampu menganalisis karakteristik perawat yang memfasilitasi hubungan terapeutik, (3) Mampu melakukan analisa diri untuk menumbuhkan self awareness dalam hubungan interpersonal, (4) Mampu melakukan penggunaan diri secara efektif dalam komunikasi terapeutik, (5) Mampu melakukan tahap – tahap dalam komunikasi terapeutik, (6) Mampu melakukan teknik-teknik</p>

	komunikasi terapeutik secara tepat sesuai dengan situasi dan kondisi klien, (7) Mampu menganalisis hambatan dalam komunikasi terapeutik dan mengaplikasikannya secara tepat ketika berhubungan dengan klien, (8) Mampu melakukan komunikasi terapeutik pada kondisi khusus dan berbagai rentang usia.																						
Kriteria Penilaian:	<p>Penilaian Acuan Patokan Kompetensi Tinggi:</p> <table border="1" data-bbox="397 354 860 673"> <thead> <tr> <th>Nilai Angka</th> <th>Nilai Huruf</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>≥87</td> <td>A</td> </tr> <tr> <td>78 - <87</td> <td>AB</td> </tr> <tr> <td>69 - <78</td> <td>B</td> </tr> <tr> <td>60 - <69</td> <td>BC</td> </tr> <tr> <td>51 - <60</td> <td>C</td> </tr> <tr> <td>41 - <51</td> <td>D</td> </tr> <tr> <td><41</td> <td>E</td> </tr> </tbody> </table>	Nilai Angka	Nilai Huruf	≥87	A	78 - <87	AB	69 - <78	B	60 - <69	BC	51 - <60	C	41 - <51	D	<41	E						
Nilai Angka	Nilai Huruf																						
≥87	A																						
78 - <87	AB																						
69 - <78	B																						
60 - <69	BC																						
51 - <60	C																						
41 - <51	D																						
<41	E																						
Item Penilaian:	<table data-bbox="397 747 927 1153"> <tbody> <tr> <td>Absensi</td> <td>5 %</td> </tr> <tr> <td>Soft Skill</td> <td>5 %</td> </tr> <tr> <td>Konsultasi/Diskusi/Presentasi</td> <td>10 %</td> </tr> <tr> <td>Tugas Individu/kelompok</td> <td>10 %</td> </tr> <tr> <td>Ujian Responsi (pilihan)</td> <td>10 %</td> </tr> <tr> <td>Ujian Tulis</td> <td>30 %</td> </tr> <tr> <td>Praktikum*</td> <td>30%</td> </tr> <tr> <td colspan="2">*Persentase dari penilaian</td> </tr> <tr> <td>Pretest /Posttest</td> <td>10%</td> </tr> <tr> <td>Tindakan</td> <td>30%</td> </tr> <tr> <td>OSPE</td> <td>60%</td> </tr> </tbody> </table>	Absensi	5 %	Soft Skill	5 %	Konsultasi/Diskusi/Presentasi	10 %	Tugas Individu/kelompok	10 %	Ujian Responsi (pilihan)	10 %	Ujian Tulis	30 %	Praktikum*	30%	*Persentase dari penilaian		Pretest /Posttest	10%	Tindakan	30%	OSPE	60%
Absensi	5 %																						
Soft Skill	5 %																						
Konsultasi/Diskusi/Presentasi	10 %																						
Tugas Individu/kelompok	10 %																						
Ujian Responsi (pilihan)	10 %																						
Ujian Tulis	30 %																						
Praktikum*	30%																						
*Persentase dari penilaian																							
Pretest /Posttest	10%																						
Tindakan	30%																						
OSPE	60%																						

PT Ke	Kemampuan akhir yang diharapkan	Bahan kajian (materi pembelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu belajar (menit)	Pengalaman belajar mahasiswa	Kriteria penilaian (indikator)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mengenal Komunikasi Terapeutik vs Komunikasi Non Terapeutik	Kuliah Introduksi dan Materi Komunikasi Terapeutik Perbandingan scenario Komunikasi Terapeutik vs Komunikasi Non Terapeutik	Observasi dan Diskusi	100	a. Mengidentifikasi bahan kajian b. Diskusi	a. Banyaknya sumber yang dijadikan acuan b. Kemampuan analisa c. Bertanggung jawab d. Berpikir kritis e. Sistematika penulisan f. Bahasa yang digunakan
2	Menganalisis konsep komunikasi terapeutik dan <i>helping relationship</i> dalam konteks hubungan terapeutik perawat klien	1. Konsep komunikasi terapeutik 2. Prinsip dasar dalam komunikasi terapeutik 3. <i>Helping relationship</i> 4. Tujuan komunikasi terapeutik 5. Karakteristik komunikasi terapeutik	TCL Tutorial (ceramah dan diskusi)	200	a. Mencari bahan kajian b. Presentasi	a. Banyaknya sumber yang dijadikan acuan b. Kemampuan analisa c. Bertanggung jawab d. Berpikir kritis e. Sistematika penulisan f. Bahasa yang digunakan
3	Menganalisis karakteristik perawat yang memfasilitasi hubungan terapeutik	Karakteristik perawat yang memfasilitasi hubungan terapeutik	SCL : ISS (Interactive Skill Station) dan presentasi ISS	100	c. Mencari bahan kajian d. Presentasi	g. Banyaknya sumber yang dijadikan acuan h. Kemampuan analisa i. Bertanggung jawab j. Berpikir kritis k. Sistematika penulisan l. Bahasa yang digunakan

PT Ke	Kemampuan akhir yang diharapkan	Bahan kajian (materi pembelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu belajar (menit)	Pengalaman belajar mahasiswa	Kriteria penilaian (indikator)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
4	Mampu memahami konsep analisa diri untuk menumbuhkan self awareness dalam hubungan interpersonal	<p><i>Self Awareness</i> (kesadaran intrapersonal dalam hubungan interpersonal:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kesadaran diri Explorasi perasaan Kemampuan menjadi model Panggilan jiwa Etika dan tanggung jawab 	SCL : ISS (Interactive Skill Station) dan presentasi ISS	100	<ol style="list-style-type: none"> Mencari bahan kajian Presentasi 	<ol style="list-style-type: none"> Banyaknya sumber yang dijadikan acuan Kemampuan analisa Bertanggung jawab Berpikir kritis Sistematika penulisan Bahasa yang

PT Ke	Kemampuan akhir yang diharapkan	Bahan kajian (materi pembelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu belajar (menit)	Pengalaman belajar mahasiswa	Kriteria penilaian (indikator)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						digunakan
5	Memahami penggunaan diri secara efektif dalam komunikasi terapeutik	1. Menghadirkan diri secara terapeutik 2. Dimensi respon dan tindakan	SCL : ISS (Interactive Skill Station) dan presentasi ISS	100	a. Diskusi (menetapkan sasaran belajar) b. Mencari bahan kajian c. Presentasi hasil kajian	a. Sistematika penulisan b. Bahasa yang digunakan
6	Memahami tahap – tahap dalam komunikasi terapeutik	Tahap – tahap dalam komunikasi Terapeutik	SCL : ISS (Interactive Skill Station) dan presentasi ISS	100	d. Diskusi (menetapkan sasaran belajar) e. Mencari bahan kajian f. Presentasi hasil kajian	c. Sistematika penulisan d. Bahasa yang digunakan
7	Memahami teknik-teknik komunikasi terapeutik dan aplikasi yang sesuai dengan rentang usia, situasi dan kondisi klien.	Tehnik – tehnik komunikasi Terapeutik	SCL : ISS (Interactive Skill Station) dan presentasi ISS	100	g. Diskusi (menetapkan sasaran belajar) h. Mencari bahan kajian i. Presentasi hasil kajian	e. Sistematika penulisan f. Bahasa yang digunakan
8	Menganalisis komunikasi terapeutik dan mengaplikasikannya secara tepat ketika berhubungan dengan klien pada seting dan kondisi khusus	Hambatan dalam komunikasi Terapeutik	TCL Tutorial (ceramah)	200	Diskusi	a. Banyaknya sumber yang dijadikan acuan b. Sistematika penulisan c. Bahasa yang digunakan
9	Mengidentifikasi persiapan simulasi	1. Menghadirkan diri secara	SCL : Praktikum	170	Praktikum	a. Percaya Diri b. Kemampuan

PT Ke	Kemampuan akhir yang diharapkan	Bahan kajian (materi pembelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu belajar (menit)	Pengalaman belajar mahasiswa	Kriteria penilaian (indikator)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	penggunaan diri secara efektif dalam komunikasi terapeutik	Terapeutik 2. Dimensi respon dan tindakan				berkomunikasi c. Bekerjasama
10	Melakukan simulasi tahap – tahap dalam komunikasi terapeutik	Tahap – tahap dalam komunikasi Terapeutik	SCL : Praktikum	170	Praktikum	a. Percaya Diri b. Kemampuan berkomunikasi c. Bekerjasama
11	Melakukan simulasi teknik-teknik komunikasi terapeutik dan mengaplikasikannya secara tepat sesuai dengan situasi dan kondisi klien.	Tehnik – tehnik komunikasi Terapeutik	SCL : Praktikum	170	Praktikum	a. Percaya Diri b. Kemampuan berkomunikasi c. Bekerjasama
12	Menganalisis hambatan dalam komunikasi terapeutik dan mengaplikasikannya secara tepat ketika berhubungan dengan klien.	Hambatan dalam komunikasi Terapeutik	SCL : Praktikum	170	Praktikum	d. Percaya Diri e. Kemampuan berkomunikasi f. Bekerjasama
13	Melakukan simulasi penggunaan diri	3. Menghadirkan diri secara terapeutik 4. Dimensi respon dan tindakan	SCL : Praktikum	170	Praktikum	a. Percaya Diri b. Kemampuan berkomunikasi

PT Ke	Kemampuan akhir yang diharapkan	Bahan kajian (materi pembelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu belajar (menit)	Pengalaman belajar mahasiswa	Kriteria penilaian (indikator)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	secara efektif dalam komunikasi terapeutik					c. Bekerjasama
14	Melakukan simulasi komunikasi terapeutik pada kondisi khusus dan berbagai rentang usia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komunikasi terapeutik pada anak 2. Komunikasi terapeutik pada lansia 3. Komunikasi terapeutik pada klien di IGD 4. Komunikasi terapeutik pada klien di ICU 	SCL : Praktikum	170	Praktikum	<ol style="list-style-type: none"> a. Percaya Diri b. Kemampuan berkomunikasi c. Bekerjasama
15	Melakukan simulasi komunikasi terapeutik pada berbagai kondisi	Komunikasi terapeutik mengatasi : <ol style="list-style-type: none"> a. Klien yang marah – marah b. Klien yang complain c. Klien yang rewel 	SCL : Praktikum	170	Praktikum	<ol style="list-style-type: none"> a. Percaya Diri b. Kemampuan berkomunikasi c. Bekerjasama
16	Melakukan komunikasi terapeutik pada klien, keluarga, kelompok ataupun tenaga kesehatan	Aplikasi komunikasi terapeutik pada klien, keluarga, kelompok ataupun tenaga kesehatan	SCL : Praktikum	170	Praktikum	<ol style="list-style-type: none"> a. Percaya Diri b. Kemampuan berkomunikasi c. Bekerjasama

Referensi:

1. Aebbersold, M; Tschannen, D; & Sculli, G (2013). Improving nursing students communication skills using crew resource management strategies. *Journal of Nursing Education*, Vol. 52(3). doi:Anjaswarni, T. (2016). Komunikasi dalam Keperawatan. Jakarta: Kemenkes-RI.
2. Beckett, C., & Kipnis, G. (2009). Collaborative communication: integrating SBAR to improve quality/patient safety outcomes. *Journal For Healthcare Quality: Official Publication Of The National Association For Healthcare Quality*, 31(5), 19-28.
3. Boyle, D. K., & Kochinda, C. (2004). Enhancing collaborative communication of nurse and physician leadership in two intensive care units. *Journal of Nursing Administration*, 34(2), 60–70.
4. Diah N. (2010). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Komunikasi Interpersonal Pada Siswa Kelas VII & VIII Di SLTPN I Lumbang Pasuruan. Retrieved from <http://lib.uinmalang.ac.id/files/thesis/fu%20chapter/06410014.pdf>.
5. Dingley, C., Daugherty, K., Derig, M. K., & Persing, R. (2008). Improving patient safety through provider communication strategy enhancements. *Advances in patient safety: new direction and alternative approaches*. <http://www>
6. Indah, R.N. (2017). Gangguan Berkomunikasi Kajian Pengantar. Malang: UIN-Maliki Press.
7. Leonard, M., Graham, S., & Bonacum, D. (2004). The human factor: The critical importance of effective teamwork and communication in providing safe care. *Quality and Safety in Health Care*, 13(Suppl. 1), i85-i90.
8. Manning, M.L. (2006). Improving clinical communication through structured conversation. *Nursing Economics*, 24 (5), 268–271.
9. Mayasari, P., Hatthakit, U., Thiangchanya, P. (2018). Expressions of caring pada perawat muslim. *Idea Nursing Journal*, Vol IX , no.2
10. Mawarpuyi, M., Sulistyani, A., Karjuniwati., Sari, H., Rachmalia. (2014). Discharging mental health patients in Aceh: a preliminary study. *Anima, Indonesian Psychological Journal*, Vol 29 , no.2 , hal 95-102.
11. Muhith, A & Siyoto, S. (2018). Aplikasi Komunikasi Terapeutik Nursing & Health. Yogyakarta: Penerbit Andi.
12. Nadyne, S.D., Rachmalia. (2018). The level of disaster preparedness competency on nursing community health centers in Banda Aceh. The 11th Aceh International Workshop and Expo on Sustainable Tsunami Disaster Recovery (AIWEST-DR 2018).
13. Oktari, R.S., Keumala, I.W., Rachmalia, Husna , N. (2015). Penguatan Kapasitas Kelembagaan Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Ketahanan Masyarakat terhadap Bencana Strengthening Institutional Capacity of School to Enhance Community Resilience Against Disaster. Prosiding SIMPOSIUM NASIONAL MITIGASI BENCANA TSUNAMI.
14. Potter, P. A., & Perry, A. G. (2013). *Fundamentals of Nursing*. St. Louis: Elsevier Mosby.
15. Rosenberg, S. & Gallo-silver, L. (2011). Therapeutic communication skills and students nurses in the clinical setting. *Teaching and learning in nursing*. 6, pp. 2-8.
16. Sheldon, Kennedy. L. (2010). Komunikasi untuk Keperawatan. Berbicara dengan Pasien. Jakarta : Erlangga
17. Stuart, Gail. W. & Sundeen, Sandra, J. (2009). *Principles and Practice of Psychiatric Nursing*, 9th Edition. USA: Elsevier Mosby
18. Stuart, G. W., (2013). *Principles and Practice of Psychiatric Nursing*. St. Louis: Elsevier.
19. Taufik, M & Juliane. (2011). Komunikasi Terapeutik dan Konseling dalam Praktik Kebidanan. Jakarta: Penerbit Salemba Medika.
20. Utami, S. S., Mayasari, P. (2016). Kepercayaan diri dengan komunikasi terapeutik mahasiswa program profesi ners Fakultas keperawatan Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala*, Vol (1) , no.1. diakses pada <http://www.jim.unsyiah.ac.id/FKep/issue/view/87>.
21. Yahya, I.F. (2004). Faktor-faktor yang berhubungan dengan efektifitas komunikasi terapeutik perawat pelaksana di ruang rawat inap RS. Sumber Waras Jakarta. Retrieved from http://www.lib.ui.ac.id/go.php?id=jkpt_uipp-gdl-S2-2004-idafarida-29k-2484.

Banda Aceh, 18 Agustus 2021

**Mengetahui**
Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan,

(Ns. Hasmila Sari, M. Kep., Sp. Kep J.)
NIP. 198011102010122003

Koordinator Blok,



(Ns. Rachmalia, MNS)
NIP. 198011102010122003